

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Proses kreatif seorang seniman tidak terlepas dari lingkungan sekitar dan pengalaman pribadi yang berperan penting dalam penciptaan karya. Seniman di berbagai bidang seni tertarik untuk mengambil benda-benda yang ada pada lingkungan sekitar dan menggunakannya sebagai inspirasi dalam menciptakan karya seni. Lingkungan sekitar dapat menjadi pencetus munculnya ide-ide dengan situasi dan kondisi berbeda yang dilihat dan dirasakan seniman. Lingkungan sosial di sekitar rumah, konflik yang terjadi di masyarakat, dan percakapan sehari-hari semuanya menyusup ke alam bawah sadar, terserap, dan menumpuk di pikiran. Berbagai informasi yang melesap masuk akan semakin mudah untuk diresap apabila memiliki korelasi dengan seniman. Keterikatan emosional dan fisik membantu seniman memproses informasi dengan lebih akurat dan cepat. Tentunya banyak aspek lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi penciptaan karya seni.

Penulis lahir di desa Perhutaan Silau yang terletak dekat kota Kisaran, sebuah kota kecil di Sumatera Utara. Sejak kecil, rimbun pepohonan sudah menjadi pemandangan sehari-hari. Hidup sederhana menghadirkan rasa damai yang selalu bisa penulis rasakan ketika melihat suasana pedesaan.

Kecintaan pada pohon bermula ketika penulis sering melihat tanaman tersebut dan memperhatikannya di beberapa tempat antara lain dipinggir jalan,

diperkarangan rumah, diperkebunan, dan ditaman kota. Umumnya ketika penulis sedang mendaki gunung, menyusuri tepi hutan, atau menghirup udara segar di sekitar perkemahan, penulis menemukan pohon-pohon yang sangat besar dan masih sangat asri, membuat penulis ingin tahu lebih banyak tentang pohon. Keadaan lingkungan dirumah masa kecil itu tentunya banyak memberikan inspirasi dalam penciptaan karya seni, terutama pepohonan yang banyak di sekitar. Pohon adalah objek yang cukup dekat dengan penulis sejak kecil karena tinggal di lingkungan pedesaan. Meski sudah cukup banyak rumah di kawasan yang dihuni, namun masih memiliki nuansa khas pedesaan disekitarnya. Pohon-pohon pun masih banyak tumbuh dengan subur di sekitar rumah.

Kuliah di jurusan seni rupa banyak membuat penulis memiliki kepekaan dalam memandang atau melihat keunikan dari hal-hal sekitar yang menimbulkan ketertarikan. Hal-hal unik yang ditemui itu biasanya menjadi inspirasi dalam berkarya. Penulis banyak mengamati bentuk, tekstur, serta peran dari pohon yang menjadi ketertarikan sejak lama. Pohon diamati dengan bentuk yang sangat beragam dan memiliki keindahan tersendiri.

Berbagai jenis pohon dengan keunikannya masing-masing semakin menarik perhatian penulis. Ranting yang meliuk-liuk dan bentuk cabang terlihat sangat alami dan puitis. Tekstur batang dan dahan pohon mengandung aspek estetika yang membedakannya dari objek lain di bumi ini.

Pengamatan lebih lanjut mengungkapkan bahwa pohon adalah anugerah bagi umat manusia dan tentu saja bagi bumi. Pohon dapat meredam emisi karbon dan gas rumah kaca yang menjadi permasalahan lingkungan akhir-akhir ini karena

efek rumah kaca ini membuat pemanasan global dan perubahan iklim sehingga suhu bumi meningkat, sekaligus pohon merupakan salah satu penyumbang oksigen terbesar setelah Fitoplankton. Beberapa bagian pohon seperti batang, digunakan manusia dalam berbagai hal, termasuk membangun rumah, tempat berteduh, furnitur, dan berbagai peralatan rumah tangga. Manusia menghasilkan berbagai hal yang menunjang kehidupannya dari kayu yang dihasilkan pohon.

Salah satunya pohon akasia yang banyak digunakan untuk membuat barang-barang rumah tangga, seperti mangkok, kursi, meja dan sebagainya. Banyak pembuatan parfum yang menggunakan pohon akasia sebagai bahan dasar minyak wangi karena memiliki aroma yang khas dan bernilai jual tinggi. Serta bentuk dan struktur dari pohon akasia yang indah dan rindang, pohon ini banyak dimanfaatkan sebagai peneduh jalan yang ditanam di sepanjang pinggiran jalan raya di kota-kota besar.

Pohon lainnya yang banyak dimanfaatkan adalah pohon jati. Pohon jati dikenal sebagai pohon penghasil kayu yang bermutu tinggi, sehingga pohon ini banyak digunakan sebagai bahan utama pembuatan rumah. Banyak rumah-rumah tradisional yang menggunakan kayu jati dalam struktur bangunannya, termasuk pada tiang-tiang atau fondasinya, rangka atap, hingga dinding-dinding yang terdapat ukiran didalamnya. Tidak hanya batangnya, daun jati juga dapat dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan diantaranya pembungkus nasi karena nasi yang dibungkus dengan daun jati ini terasa lebih nikmat. Yang tidak kalah penting, pohon jati ini menjaga kestabilan iklim dengan menyerap dan menguraikan zat-zat pencemar (polutan) sehingga dapat membantu menjaga iklim

disekitarnya. Hal ini didukung oleh pernyataan Schwab dalam buku *Planning the Urban Fores: Ecology, Economy, and Community Development* bahwa:

“The more mature a tree is, the more carbon it stores in its woody biomass” (Schwab, 2009:29).

Pohon dengan sejuta manfaat lainnya adalah pohon pinus. Banyak bagian-bagian pohon pinus yang dapat dimanfaatkan baik untuk Kesehatan ataupun bahan baku industri. Pohon pinus sendiri memiliki manfaat diantaranya memiliki kandungan Flavonoid dan Vitamin C yang dapat di ekstrak kedalam obat-obatan seperti obat jet lag, nyeri lutut, meringankan peredaran darah sampai obat yang mampu menguatkan memori bagi orang lanjut usia. Manfaat selanjutnya adalah sebagai bahan baku pembuatan biopestisida yang ampuh membasmi hama serta terbukti ramah lingkungan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa pohon pinus merupakan bahan baku pembuatan kertas, dikarenakan kepadatan tekstur kayu yang rendah sehingga lebih mudah untuk dihancurkan dan diproses menjadi kertas. Pinus dikenal dengan pohon yang mempunyai akar tunggang yang dalam, sehingga mampus menembus lapisan yang kuat dan dalam dengan begitu wilayah dengan banyak tanaman pohon pinus mampu menahan longsor yang diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi.

Selanjutnya, pohon kelapa dikenal dengan tanaman yang serbaguna dikarenakan mulai dari daun, batang, buah, akar sampai serabut kelapanya sendiri dapat dimanfaatkan untuk kehidupan. Batang pohon kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk konstruksi bangunan, kayu pada pohon kelapa merupakan kayu keras dengan kepadatan yang tinggi dengan begitu kayu ini dapat digunakan

untuk membuat ubin lantai, bingkai jendela, kusen pintu, pilar bangunan, pagar dan sebagainya. Buah kelapa sendiri yang penuh akan nutrisi dan serat jika dikonsumsi per 80gram daging buah kepala dapat memenuhi kebutuhan zat pangan harian. Air kelapa yang bermanfaat untuk melawan penyakit diabetes, menurunkan radikal bebas, menurunkan kadar gula darah, mencegah batu ginjal dan banyak manfaat lainnya untuk kesehatan.

Banyak sekali jenis pohon di bumi ini yang memiliki manfaat atau peran yang sangat penting dalam kehidupan. Baik perannya untuk menjaga lingkungan, sebagai penyedia tempat tinggal bagi hewan, kemudian sebagai pemenuh kebutuhan rumah tangga, sampai pada dunia kesehatan.

Selain itu, pohon merupakan komponen ekosistem yang dapat saling berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Pada ukuran terbesarnya, batang pohon merupakan penghubung utama antara akar dan tajuk, membuat pohon menjadi kuat dan seimbang, serta sering digunakan sebagai simbol pelindung. Karena kemampuannya berbuah, pohon ini sering dijadikan simbol ketahanan bagi kebanyakan orang, termasuk penulis.

Pohon memainkan peran penting di alam sehingga kehidupan di bumi ini tidak terbayangkan tanpanya. Pohon adalah sumber inspirasi yang tak ada habisnya bagi banyak orang karena memiliki peran yang begitu besar dalam kehidupan makhluk hidup, tidak peduli apakah itu filosofi hidup atau inspirasi seorang seniman dalam menciptakan karya.

Ketertarikan akan pohon dan memperdalam perannya dalam kehidupan manusia mengingatkan penulis akan perempuan dalam keluarga yang dikenal

sebagai ibu. Seperti magnet rasanya jika berbicara tentang pohon menarik penulis untuk merepresentasikannya dengan seorang ibu. Sepanjang sejarah peradaban manusia, peranan utama ibu dimulai dengan melahirkan, membesarkan, dan mengasuh generasi penerus yang unggul secara moral, penuh semangat, aktif, kreatif, cerdas, dan berkarakter. Ibu sangat penting dalam mencapai kesejahteraan dan keamanan keluarga. Tuhan telah mempersiapkan seorang ibu secara fisik dan mental untuk tugas membangkitkan generasi baru. Sejak seorang ibu hamil, Tuhan melatihnya dari rasa sakit, lemah, mual, pusing, atau berbagai keinginan aneh. Ujian terberatnya adalah saat melahirkan, mempertaruhkan nyawanya antara hidup dan mati.

Ibu adalah sosok yang tak terhapuskan dalam keluarga. Ibu adalah tokoh utama yang memegang peranan penting dalam keluarga. Ibu melakukan banyak hal untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga. Seorang ibu adalah *superwoman* yang bisa melakukan banyak hal, seperti memasak, membesarkan anak, mengajar, dan mengurus rumah tangga. Ibu juga menyeimbangkan keluarga. Banyak peran ibu yang tidak bisa dijelaskan betapa hebatnya sosok seorang ibu.

Peranan penting ibu dalam keluarga adalah ibu sebagai manajer keluarga, ibu sebagai pendidik, ibu sebagai psikolog anak dan keluarga, ibu sebagai perawat, ibu sebagai juru masak, ibu sebagai pelindung, ibu sebagai panutan, ibu sebagai akuntan keluarga, ibu sebagai motivator keluarga, ibu sebagai dokter keluarga, ibu sebagai perancang busana, ibu sebagai desainer interior, ibu sebagai sekretaris, ibu sebagai spesialis perbaikan, ibu sebagai teman, ibu sebagai *event*

organizer, ibu sebagai pegawai teladan, ibu sebagai petugas kebersihan, ibu sebagai partner, ibu sebagai pahlawan super (Ina, 2017).

Ibu adalah orang yang paling berharga di dunia. Dia adalah wanita yang tangguh, pantang menyerah dan sabar. Ibu bagi penulis adalah rumah dan pelindung. Kemanapun kaki jauh menjejaki jarak selama ibu ada, disanalah tempat paling nyaman untuk kembali pulang. Seorang ibu seperti pohon yang berbuah, bermanfaat bagi orang lain selain dirinya sendiri. Kekuatan akar pohon sama dengan kekuatan ibu yang menjadi fondasi keluarga, membuatnya tak tergoyahkan. Seorang ibu bisa menjadi pelindung keluarga, baik secara fisik maupun mental. Seorang ibu tentunya tidak membiarkan anaknya disakiti, sedih, atau terluka oleh orang lain. Semua yang dilakukan seorang ibu untuk menjaga keluarganya tetap aman dan bahagia.

Setelah lama melakukan observasi dan refleksi, melalui berbagai upaya untuk mengeksplorasi kemungkinan dan menggali makna dalam pengolahan ide, muncul keinginan untuk merepresentasikan pohon sebagai ibu dalam editing foto dengan metode *digital imaging art*. Keunikan pohon yang beragam sebagai imajinasi seorang ibu memiliki potensi estetika, selain bentuk dan kelangsungan hidup pohon yang indah dan menarik, serta dapat dieksplorasi melalui imajinasi individu dalam berbagai kemungkinan saat menjelajahi bentuk baru. Kekhasan, keunikan, dan karakter pohon sebagai representasi seorang ibu dapat terlihat dengan jelas melalui pengorganisasian elemen dasar seni rupa, seperti garis, teknik, bentuk, komposisi, dan pertimbangan artistik lainnya yang menjadikan pohon sebagai konsep yang menarik melalui *digital imaging art*.

Digital imaging sendiri merupakan sebuah metode dalam menciptakan sebuah gambar secara digital. Manipulasi dengan mengurangi ataupun menambah suatu objek dalam gambar menggunakan imajinasi seniman agar tercipta sebuah karya yang dapat menampilkan nilai estetis dan ekspresif sesuai dengan makna/pesan yang ingin disampaikan penulis.

Dengan ide-ide imajinatif, penulis berharap keunikan pohon ini dapat menunjukkan representasi seorang ibu dan dapat menyampaikan apa yang ingin diungkapkan oleh penulis melalui karya editing foto dengan metode *digital imaging art*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, yang menjadi perhatian dan pertanyaan adalah:

1. Bagaimana cara menuangkan ide yang bersifat imajinatif dalam penciptaan pohon sebagai representasi ibu menjadi visual baru ?
2. Bagaimana proses perwujudan pohon sebagai representasi ibu dalam penciptaan editing foto dengan menggunakan teknik *digital imaging art* di *Photoshop*?
3. Bagaimana bentuk karya editing foto pohon sebagai representasi ibu dalam penciptaan editing foto dengan menggunakan teknik *digital imaging art*?

C. Batasan Permasalahan

Masalah penciptaan karya *digital imaging art* terbatas hanya pada konsep, tema, proses visualisasi, deskripsi dan bentuk *digital imaging* yang terinspirasi dari peranan pohon sebagai representasi seorang ibu.

D. Tujuan Penciptaan

Dalam penciptaan editing foto ini dengan judul “Pohon Sebagai Representasi Ibu dalam penciptaan Editing Foto Dengan Menggunakan Teknik *Digital Imaging Art*” bertujuan untuk :

1. Memberikan penjelasan tentang proses menuangkan ide-ide yang bersifat imajinatif dalam memanipulasi pohon sebagai representasi ibu dalam penciptaan editing foto dengan menggunakan teknik *digital imaging art*.
2. Memberikan penjelasan proses perwujudan pohon sebagai representasi ibu dalam penciptaan editing foto dengan menggunakan teknik *digital imaging art* di *Photoshop*.
3. Memberikan penjelasan tentang bentuk karya editing foto pohon sebagai representasi ibu dalam penciptaan editing foto dengan menggunakan teknik *digital imaging art*.

E. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis, seluruh karya editing foto yang diwujudkan merupakan hasil dari pengalaman pribadi dalam melihat dan memaknai

peranan pohon sebagai visualisasi seorang ibu. Didalamnya terdapat berbagai bentuk upaya untuk mengamati, merasakan dan bertindak melalui bahasa visual *digital imaging*. Bagi pencipta sebagai sarana melatih, mengembangkan serta meningkatkan daya berpikir dan kreativitas. Kemudian, diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat luas, pembaca ataupun pengamat tentang eksistensi pohon sebagai representasi ibu maupun tentang *digital imaging art*.

2. Manfaat secara praktis, dalam penciptaan karya *digital imaging art* sebagai tolak ukur dari perkembangan pemikiran pribadi saat ini dan memberikan pembelajaran bagi diri sendiri. Bagi mahasiswa dan warga Universitas Negeri Medan terutama Jurusan Seni Rupa dapat menjadi referensi berkarya khususnya dalam bidang editing foto. Serta bagi masyarakat dapat dijadikan referensi dalam membuat karya dan dapat meningkatkan kreativitas dan kesadaran masyarakat akan besarnya peranan pohon dan seorang ibu dalam kehidupan.